

## EKSEKUTIF SUMMARY

Biro Umum adalah salah satu unit kerja setingkat eselon II yang berada di bawah Sekretariat Utama BATAN, berdasarkan Peraturan Kepala BATAN Nomor 14 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja BATAN, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala BATAN Nomor 16 Tahun 2014. Biro Umum memiliki tugas melaksanakan koordinasi pengelolaan pengadaan dan perlengkapan, rumah tangga, keuangan dan pelaporan, serta kegiatan tata usaha dan protokol. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Biro Umum menyelenggarakan fungsi pelaksanaan layanan pengadaan barang dan jasa, dan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pelaksanaan pengelolaan rumah tangga dan pengamanan, pelaksanaan pengelolaan keuangan dan pelaporan, pelaksanaan urusan tata usaha dan protokol, dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Utama.

Biro Umum telah menetapkan tujuan yakni “Terlaksananya pembinaan pengelolaan pengadaan dan perlengkapan, rumah tangga, keuangan dan pelaporan, serta kegiatan tata usaha dan protokol”, dan memiliki tiga Sasaran Kegiatan (SK) yaitu :

1. Tercapainya Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan BATAN, dengan tiga indikator kinerja;
  - Jumlah Dokumen Pengelolaan Keuangan BATAN;
  - Jumlah Dokumen Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN);
  - Opini BPK atas Laporan Keuangan;
2. Tercapainya Pengelolaan Ketatausahaan, Protokoler, dan Kearsipan yang Andal' dengan satu indikator kinerja;
  - Jumlah Laporan Penyelenggaraan Ketatausahaan dan Protokoler;
3. Tercapainya Pengelolaan Kawasan dan Keamanan Kantor Pusat BATAN yang Selamat, Sehat, Nyaman, Mudah dan Aman”, dengan dua indikator kinerja.
  - Jumlah Laporan Pengelolaan Kawasan dan Pengamanan Kantor Pusat; dan
  - Jumlah hari dengan *zero accident*.

Pada tahun 2019, semua indikator kinerja Biro Umum (6 indikator kinerja) dapat tercapai 100%. Biro Umum telah berhasil merealisasikan Perjanjian Kinerja sesuai dengan target Renstra Biro Umum dan Renstra BATAN, namun demikian masih ada beberapa kendala yang dihadapi, diantaranya adalah:

1. Permasalahan yang dihadapi pada kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan BATAN adalah aplikasi e-rekon kementerian keuangan belum stabil sehingga menghambat penyusunan laporan keuangan.
2. Permasalahan yang dihadapi pada kegiatan Pengelolaan BMN adalah adanya kendala pada tindak lanjut evaluasi BMN, dimana hampir semua satuan kerja kurang tepat dalam pengisian formpendaftaran revaluasi BMN.
3. Dalam upaya menciptakan kondisi Selamat, Sehat, Nyaman, Mudah, dan Aman terkendala oleh gedung dan peralatan yang agung dan tidak proporsional sehingga memerlukan revitalisasi gedung dan bangunan, serta reposisi ruang kerja.

Upaya-upaya perbaikan yang akan dilakukan oleh Biro Umum untuk meningkatkan capaian kinerja ke depan adalah, antara lain :

1. Melakukan koordinasi dengan Kementerian Keuangan agar output aplikasi e-rekon sama dengan data yang digunakan oleh BATAN.
2. melakukan koordinasi dengan seluruh satuan kerja dan APIP untuk memperbaiki form pendataan, gambar/denah/sketsa bangunan.
3. Melakukan penyusunan master plan pengelolaan sarana dan prasarana kantor pusat BATAN yang didukung dengan anggaran yang memadai sehingga rencana dapat diimplementasikan.
4. Melanjutkan proses hibah/alih status BMN yang sudah tidak dikuasai BATAN;
5. Meningkatkan Pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran dan penyusunan laporan keuangan;
6. Meningkatkan penilaian PIPK untuk Laporan Keuangan seluruh satuan kerja di BATAN terhadap akun tertentu;
7. Melakukan pengembangan sistem informasi catatan atas laporan keuangan berbasis online;
8. Meningkatkan penelitian lapangan dengan KPKNL untuk peningkatan PNBP TGR;
9. Meningkatkan upaya penyelesaian tindak lanjut temuan BPK di Biro Umum.
10. Mempertahankan perolehan akreditasi Unit Kearsipan dengan melakukan tindakan perbaikan hasil rekomendasi Arsip Nasional RI terhadap Norma, Standar, Prosedur, Kriteria (NSPK) Kearsipan yang belum sesuai peraturan;
11. Menumbuhkan dan menjalankan Program Gerakan Sadar Tertib Arsip (GNSTA) di BATAN.

12. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan Kementerian Luar Negeri dalam pengurusan exit permit, paspor dan rekomendasi visa perjalanan dinas luar negeri secara on line menggunakan perangkat Android;
13. Secara konsisten melaksanakan simulasi kedaruratan untuk melatih kesiapsiagaan pegawai dalam penanggulangan keadaan darurat;
14. Secara konsisten melakukan patroli keselamatan dan keamanan;
15. Melakukan ekspansi penambahan kapasitas *hard disk* DVR CCTV untuk penambahan durasi rekaman;
16. Menambah frekuensi uji fungsi peralatan proteksi kebakaran dan sistem proteksi fisik.

Dari sisi anggaran, keberhasilan kegiatan Biro Umum tersebut di atas ditunjukkan oleh persentase realisasi serapan anggaran 92,47 % dari dana Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Biro Umum sebesar Rp71.939.550.000,- dengan realisasi sebesar Rp66.523.984.326,-.